

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan IMKH2, IMKH3, dan IMKH4



2. Wawancara dengan IMKH5



3. Wawancara dengan IMKH6



4. Wawancara dengan IMKH7, IMKH8, dan IMKH9



5. Wawancara dengan IMKH11, IMKH12, IMKH13, IMKH14, dan IMKH15



PEDOMAN WAWANCARA

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, sehingga saat di lapangan pertanyaan yang diajukan akan bersifat meluas guna mendapatkan informasi yang lebih dalam.

Pertanyaan :

A. Konsep halal food

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang makanan halal dalam islam?
2. Kenapa ibu dan bapak mengkonsumsi makanan halal?
3. Bagaimana manfaat makanan halal bagi bapak ibu?
4. Bagaimana kriteria makanan halal yang sesuai islam menurut ibu/bapak?
5. Apakah cara memperoleh suatu makanan berpengaruh terhadap kehalalan makanan tersebut? bagaimana pengaruhnya?
6. Apakah cara mengolah suatu makanan berpengaruh terhadap kehalalan produk makanan tersebut? bagaimana pengaruhnya?
7. Apabila terdapat sedikit unsur atau campuran makanan haram (contoh arak) pada makanan halal, apakah statusnya tetap halal? mohon jelaskan?..
8. Bagaimana menurut bapak ibu apabila tidak terdapat makanan halal dan hanya ada makanan haram, apakah akan tetap mengkonsumsi atau tidak, jelaskan?
9. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang prosedur daging yang halal untuk dikonsumsi umat islam?

B. Peran sertifikasi

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai logo halal mui?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu manfaat dari logo halal mui?
3. Apakah bapak ibu selalu mengkonsumsi produk makanan yang berlabel halal? jika ya/tidak kenapa?

4. Apakah bapak/ibu selalu memeriksa komposisi/ bahan makanan serta negara asal pada kemasan produk makanan sebelum membeli? Jika ya/tidak, kenapa?
5. Apakah apabila ada logo halal bapak/ibu tetap memeriksa komposisi makanan? Jika ya/tidak, kenapa?
6. apakah bapak atau ibu memeriksa keaslian logo halal pada suatu produk makanan? Jika ya/tidak, kenapa?
7. Apakah menurut bapak/ibu sertifikat atau logo halal lebih penting daripada komposisi makanan?
8. Bagaimana menurut bapak ibu jika terdapat produk dari negara muslim tetapi **tidak** memiliki logo halal? apakah bapak/ibu akan membeli atau tidak?kenapa?
9. Bagaimana menurut bapak/ibu jika terdapat produk dari negara minoritas muslim akan tetapi memiliki logo halal? apakah bapak/ibu akan membeli atau tidak?
10. Apakah menurut bapak/ibu disetiap produk makanan yang dikonsumsi harus terdapat sertifikat halal?
11. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang penjual daging di pasar tradisional yang belum memiliki sertifikasi halal? apakah tetap akan membeli atau tidak, kenapa?
12. Bagaimana menurut ibu/bapak tentang restaurant dan tempat makan disekitar yang belum memiliki sertifikasi halal? apakah akan tetap membeli atau tidak, kenapa?
13. Bagaimana menurut bapak dan ibu mengenai produk oleh-oleh khas Bangka yang belum berlabel halal serta banyak dijual oleh warga Tionghoa?
14. Menurut bapak/ibu apakah pangkalpinang memerlukan banyak produk sertifikasi halal? jika ya/tidak, kenapa?

Pertanyaan2 tersebut terhubung dengan tempat dimana responden berada yaitu kota pangkalpinang, serta pertanyaan tidak harus ditanyakan secara berurutan.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PERTAMA

(Ibu Yuhelly Pemilik Toko Obat)

- Peneliti :Ceritakan tentang makanan halal?
- Informan :Makanan halal tu penting karena makanan halal tu akan memberikan kita energi ato sel yang baik dalam tubuh jadi hati kita tu bersih, dak mudah berpikir buruk, anak ge kalo ibadah jadi tenang. Ku makan makanan halal tu karen emang wajib karena kita muslim, kalo dak makan ya berduse.
- Peneliti :Bagaimana kriteria makanan halal menurut ibu?
- Informan : kriteria makanan halal tu, pertama halal dari cara dapat e, contoh e tidak mendapatkand dengan cara haram, dak nipu. Kedue, halal dari jenis e maksud e makanan tu bukan makanan yang dilarang oleh Alquran dan Hadist kayak babi, anjing, n hewan yang hidup di 2 alam kayak kepitng yoyo n katak. Udeh e terakhir halal dari cara ngolah e, ngolah makanan tu harus baik. Misal e nyembelih ayam tu harus sesuati aturan islam, ngadap kiblat n baca bismillah.
- Peneliti :kemudian bagaimana pendapat ibu apabila terdapat ada sedikit unsur haram pada suatu makanan halal apakah berpengaruh?
- Informan :Jelas pengaruhnya jadi haram, karena walaupun sedikit tetap menjadi haram. Yang haram tetap akan haram kecuali apabila kita sedang kondisi darurat makan diperbolehkan makan makanan haram. Karena apabila tidak makan maka akan mati. Saya taunya dari kajian online ustad abdul somad.
- Peneliti :Bagaimana pendapat ibu mengenai logo halal mui?
- Informan :Logo halal itu bagus, jadi bisa meyakinkan umat islam untuk mengkonsumsi makanan tersebut. Menjadi yakin karena sebelum dipasang label pasti sudah diperiksa MUI terlebih dahulu jadi membantu umat islam terhindar dari makanan haram.
- Peneliti :apakah ibu selalu mengkonsumsi makanan berlabel halal?kenapa?
- Informan :Tidak karena tidak semua makanan itu perlu dilabeli halal. Seperti sayur,, ikan, dan lain lain. Sebenarnya perlu dilabeli namun untuk

sekarang sepertinya tidak mungkin untuk diterapkan karena cukup ribet.

Peneliti :Apakah ibu selalu mengecek logo halal dan komposisi sebelum mengkonsumsi makanan halal?kenapa?

Informan :kalau logo halal saya selalu mengecek, kalau komposisi jarang karena kalau sudah ada logo halal berarti komposisinya sudah baik, kecuali ada berita2 miring terkait makanan tersebut. Kalau keaslian logo halal dak suah ngecek, karena dak paham dan dak punya waktu. Jadi percaya aja itu udah halal.Untuk makanan kemasan dari china saya tetap makan kalau ada label halal karena saya percaya dengan mui.

Peneliti :Bagaimana pendapat ibu tentang penjual daging dipasar tradisional, restaurant atau warung tdan tempat makan milik muslim maupun tionghoa di Pangkalpinang yang belum bersertifikasi atau logo halal?

Informan :menurut saya untuk penjual daging tidak berlogo halal karena mereka masih awam, jadi tidak mengapa untuk membeli daging dipasar tradisional karena saya yakin itu halal, saya tau dimana letak pemotongannya serta saya hanya membeli daging dari penjual yang saya kenal baik, dan selama dia muslim maka tidak mengapa. Kalo untuk restoran china tu ku tetep makan selama tu khusus olahan ikan kayak otak-otak tu, banyak orang muslim makan disanen, pegawai n tukang masak e ge islam sege ad yang berjilbab. Uдах tu terkenal enak pula.

Peneliti :menurut ibu apakah Pangkalpinang membutuhkan banyak tempat makan dan produk berlabel halal?

Informan :sangat perlu selain untuk menjaga agar terhindar dari makanan haram juga membuat hati tenang ketika makan, khususnya ketika makan makanan di restoran china atau cafe-cafe yang milik china di pangkalpinang ini. Walaupun sebenarnya tidak mengapa karena insyaAllah pangkalpinang aman dari makanan haram.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KEDUA DAN KETIGA

(Tina(1) dan Dina(2) pemilik warung kelontong dan warung makan)

Peneliti :Ceritakan tentang makanan halal?

Informan(1) :pokoknya yang sesuai saturan islam. Yang begitulah pokoknya. Saya mengonsumsi makanan halal karena saya islam. Kalau nonislam tidak mengapa makan haram.manfaat makanan halal ya sehat itulah.

Informan(2) :Yang bersih dan sehat. Bersih dari najis. Saya mengonsumsi makanan halal karena sesuai yang diperintahkan Alquran dan hadist, saya tau ayat dan hadistnya tapi lupa. Selain sehat bikin kita semangat untuk sholat.

Peneliti :Kriteria makanan halal dalam islam?

Informan(1) :ya kaya sapi daging, ayam, ikan. Kalo kepiting ad yang jadi dimakan n ade yang tidak, karena ade yg hidup didarat dag jadi dimakan, yang dilaut boleh. Ku dak hapal hadist e bang.

Nah yang dilarang itu kayak babi, anjing, monyet. Nah itulah kebanyakan saya dapat dari TV. Kemudian cara memperoleh atau mendapatkan makanan itu pengaruh kepada halal haramnya karena misalnya kalau kita kerja halal dan beli makan dari uang halal tersebut maka makanan halal, tapi apabila membeli dari uang haram atau mencuri maka makanannya haram. Nah contoh lainnya adalah mancing dengan umpan yang halal. Apabila umpan tidak halal seperti daging monyet, maka tidak halal ikan tersebut. Cara mengelola berpengaruh seperti mencuci daging harus bersih, menyembelih dengan sesuai aturan islam. Tidak tau cara sembelihnya karena yang cowo2 yang tau.

Informan(2) :sama la, ku pernah denger hadist e tapi lupa bunyi e, pokok e tentang kepiting air dan kepiting darat tu la. pernah dengar

hadistnya tapi lupa tentang yang kepiting air dan darat itu. Dan pokoknya duitnya harus halal dalam membeli makanan agar jadi berkah. Kemudian juga kalau memelihara sendiri kita bisa yakin kalau makanan tersebut halal jadi lebih tenang contohnya memelihara ikan, ayam, sayur dan lain lain. karena di pasar pasar belum tentu halal seperti ikan formalin. Cara mengelola berpengaruh, sama dengan informan(2), yang penting cuci bersih dari darah, dimasak dengan baik.

Peneliti :kemudian bagaimana pendapat ibu apabila terdapat ada sedikit unsur haram pada suatu makanan halal apakah berpengaruh?

Informan(1) :tetep haram walaupun dikit ya haram bang. Ku dak kan nek makan e walaupun darurat, takut dosa. Alung ku makan daun.

Informan(2) :sama dengan informan(1),. Kemudian apabila darurat saya lebih baik nahan lapar sampai bertemu makanan halal.

Peneliti : ceritakan tentang logo halal MUI?

Informan(1) :aman dikonsumsi semua manusia baik muslim nonmuslim. Karena sudah dicek terlebih dahulu oleh mui.

Informan(2) :halal dikonsumsi umat muslim. Masyarakat muslim tau kalau makanan tersebut boleh dikonsumsi. Jadi masyarakat muslim menjadi mudah untuk makan makanan yang halal.

Peneliti :apakah selalu mengkonsumsi makanan berlabel halal?kenapa?

Informan (1) : harus e makan yang berlabel halal terus. Tapi ku dg selalu karena dak mungkin kan sayur,ikan, daging tu berlogo halal karena ribet luk kali e. kesian penjual penjual dipasar, dibungkus udhe e dicap. Kecuali yang makanan kemasan harus ade label halal e. lagian kan kita ni ibu-ibu pacak milih mana yang halal n mana yang dak halal. kayak ikan ni men nya dagde lalat e mending dak usa beli karna biasa e berformalin

Informan(2) :sama dengan informan(1). Ku setuju kq ka M tapi ku nek la seharusnya e ikan, daging tu ade label e karena kan sekarang ni banyak kasus kayak ayam disuntik n ikan berformalin.

Peneliti : Apakah selalu mengecek logo halal dan komposisi sebelum mengkonsumsi makanan halal? kenapa?

Informan (1) : iya saya selalu mengecek logo halal dan komposisi. Walau terkadang logo halal lebih penting daripada komposisi. Kemudian saya tidak mengecek keaslian logo halal karena tidak sempat kemudian agak gaptek.

Informan(2) : Saya tetap mengecek logo halal dan komposisi. Walaupun ada logo halal saya tetap mengecek komposisi karena takutnya ada lemak babi dalam bahasa bahasa lain gitu. Saya bukannya tidak percaya hanya lebih berhati hati. Saya seringnya mencari keaslian sebuah logo dari internet, karena sekarang banyak pemalsuanlah, tidak berlaku lagilah. Jadi saya sering mengecek keaslian logo halal walaupun tidak selalu.

Peneliti : Bagaimana pendapat tentang penjual daging dipasar tradisional, restaurant atau warung dan tempat makan milik muslim maupun tionghoa di Pangkalpinang yang belum bersertifikasi atau logo halal?

Informan(1) : kalo daging yang dijual tu ku yakin halal walau dag bersertifikat karena pasti ade pemotongan sertifikat mui di pangkalni tapi ku dag tau la dimana. Juga karena penjual e muslim ku percaya la kabennya nyembelih e sesuai islam, jadi dak terlalu pentingla logo halal tu untuk daging. Lagian ge kaben sapi tu makan e rumput yang dibelakang rumah kami nya bang. Jadi insyaAllah tu halal. Untuk tempat makan china yang olahan ikan saya makan karena enak kan, terus karena ikan kan jadinya halal, walaupun pemiliknya nonmuslim, tapi bersih tempatnya, pegawainya muslim, jadi saya yakin dikelola dengan halal.

Informan(2) : kalau penjual daging dipasar tidak apa karena percaya saja dengan penjualnya. Kalau penjualnya muslim, berjilbab jadi saya yakin itu halal. Kalau yang china menjual ayam saya tidak akan beli karena tidak tau apakah disembelih dengan halal. Kalau tempat makan

china saya makan karena saya tau yang masak nya orang muslim, tidak mengapa belum berlogo halal.

Peneliti :menurut ibu apakah Pangkalpinang membutuhkan banyak tempat makan dan produk berlabel halal?

Informan(1) :tidak karena menurut saya masih aman karena jumlah umat muslim banyak kan pastilah mereka tidak berani membuat masalah.

Informan(2) :sangat perlu karena dizaman sekarang susah untuk mencari makanan makanan yang berlabel halal, kadang yang sudah berlabel halal pun bisa dipalsukan.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KEEMPAT

(Misnah, Pengajar TPA)

Peneliti :Ceritakan tentang makanan halal?

Informan :Makanan halal itu bagus, bagus untuk kesehatan, baik untuk konsumsi makanan orang muslim.

Peneliti :Kriteria makanan halal dalam islam?

Informan :Bersih, jauh dari pupuk pupuk atau bahan kimia, jauh dari najis seperti kotoran, jauh dari lingkungan yang haram, kayak lingkungan china yang memelihara babi. Cara memperoleh makanan berpengaruh. pokoknya gitu, kemudian cara mengelola berpengaruh yaitu dibersihkan, disembelih dengan nama Allah, cukup itu aja.

Peneliti :Kemudian bagaimana pendapat ibu apabila terdapat ada sedikit unsur haram pada suatu makanan halal apakah berpengaruh?

Informan :Berpengaruh menjadi haram. Pokoknya sedikit aja ada unsur haram tetap haram. Itu aja. Walaupun dalam kondisi darurat saya mending puasa karena saya yakin puasa tidak akan bikin kita mati.

Peneliti :Ceritakan tentang logo halal MUI?

Informan :Logo Halal itu Bagus karena sudah diperiksa BPOM,MUI. Walaupun saya setengah2 yakin dengan MUI karena banyak kasus label palsu. Manfaat logo halal itu agar para pembeli menjadi percaya dengan makanan bahwa itu halal. Ya kebanyakan orang

hanya melihat logo halal dan langsung percaya itu halal, saya juga termasuk begitu.

Peneliti :Apakah selalu mengkonsumsi makanan berlabel halal?kenapa?

Informan :iya, tapi tidak bisa memberikan alasan pokoknya karena ada logo halal.

Peneliti Apakah selalu mengecek logo halal dan komposisi sebelum mengkonsumsi makanan halal?kenapa?

Informan :Iya saya selalu mengecek komposisi dan logo halal, walaupun ada logo halal saya tetap memeriksa komposisi karena saya ingin tahu terbuat dari bahan apa untuk alasan kesehatan bagi saya, selain juga saya tidak terlalu sepenuhnya percaya dengan logo halal. dan apabila ada makanan dari luar negeri seperti kurma arab walaupun belum berlogo halal saya tetap beli karena suka. Dan apabila ada produk makanan china walaupun sudah berlogo halal mui saya tidak akan makan karena mereka kan tinggal di daerah non muslim jadi takutnya tercampur dengan yang haram.

Peneliti :Bagaimana pendapat tentang penjual daging dipasar tradisional, restaurant atau warung dan tempat makan milik muslim maupun tionghoa di Pangkalpinang yang belum bersertifikasi atau logo halal?

Informan :saya membeli daging dari penjual di pasar tradisional karena kebutuhan, mereka tidak butuh logo halal karena ribet dan tidak mungkin. Selama kita yakin kalau penjualnya itu baik, muslim, dan saya kenal dengan penjualnya bahkan rumput untuk makanan sapi pun saya tau dimana didapatnya. jadi insyaAllah halal, dan saya yakin itu halal karena kalau daging babi mempunyai pasar khusus di Pangkalpinang. kalau penjualnya nonmuslim saya tidak beli tapi kalau mereka menjual sayur dan ikan saya beli karena mereka kan berdagang. Untuk tempat makan atau resto china saya makan selama olahannya ikan, walaupun belum punya logo halal dan pemiliknya china, saya yakin halal karena pegawai dan tukang

masaknya islam. Jadi saya yakin, karena kalau semuanya haram saya harus makan apa.

Peneliti :menurut ibu apakah Pangkalpinang membutuhkan banyak tempat makan dan produk berlabel halal?

Informan :sangat perlu, agar meningkatkan penjualan restoran itu sendiri. Masyarakat yang awalnya tidak mau makan bisa jadi ketika ada logo halal jadi minat untuk makan.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KELIMA

(Meri Andai, Mahasiswa dan Karyawan Swasta)

Peneliti :Ceritakan tentang makanan halal?

Informan :Makanan halal dalam islam itu penting, karena berpengaruh dalam tubuh kita. Berpengaruhnya kita tidak mudah berbuat maksiat, mudah untuk melakukan kebaikan, membuat semangat untuk beribadah. Mengonsumsi makanan adalah sebuah keharusan bagi umat muslim. Dan cemani del ok, ketika kita tu beli makanan halal yang dijual orang muslim, jadi kita tu otomatis membantu kabennya, bantu meningkatkan penghasilan kaben de orng. Alasan lain e ku makan makanan halal ya karena sehat.

Peneliti :Kriteria makanan halal dalam islam?

Informan :Ciri-ciri makanan halal itu bergizi, diproses dengan baik tidak secara instan. Kemudian jauh dari makanan yang dilarang Allah seperti anjing babi, alkohol. Cara memperoleh makanan berpengaruh, contohnya jika anak yatim dikasih makanan kotak maka makanan tersebut halal. tapi bisa haram kalau anak yatim tersebut itu mencuri. Cara mengelola juga berpengaruh terhadap halal haram makanan. Contohnya itu ayam harus disembelih sesuai islam, Makanan yang tidak mengandung barang haram, seperti minyak babi. Cara menyembelih yang sesuai islam itu baca bismillah, tajamkan pisau, dan biarkan hewan yang disembelih sampai mati sepenuhnya. Itu aja

Peneliti :kemudian bagaimana pendapat ibu apabila terdapat ada sedikit unsur haram pada suatu makanan halal apakah berpengaruh?

Informan :berpengaruh, tetap haram, apabila sudah tercampur makanan haram dan kita tau maka kita akan berdosa. Tapi apabila dalam kondisi darurat, Allah bilang boleh makan. Tapi saya lupa pokoknya pernah dengar. Tapi juga saya liat kondisi jika iman saya kuat maka saya akan menunda makan sampai ketemu makanan halal.

Peneliti : ceritakan tentang logo halal MUI?

Informan :menurut saya adanya logo halal disetiap produk maka membantu umat muslim jadi tau mana yang haram dan halal. penting karena membantu saya dalam mengonsumsi sehingga hati menjadi tenang.

Peneliti :apakah selalu mengonsumsi makanan berlabel halal?kenapa?

Informan : kadang ku makan kadang dak. Kadang ku beli makanan ade logo halal e, tapi pernah dak sadar beli yang dak berlogo halal, ketika lah makane baru sadar. Dan tu buat ku jadi dak tenang del, ketika ku la tau tu dak de logo halal e ku dag beli agik. Dilain hari ku berusaha tuk makan makanan yang ade logo e terus karena kewajiban muslim ok makan yang halal tu.

Peneliti Apakah selalu mengecek logo halal dan komposisi sebelum mengonsumsi makanan halal?kenapa?

Informan :kalau logo iya, tapi kalo komposisi saya jarang karena tidak sempat. Dan kalau sudah ada logo, itu sudah mewakili kalau sudah baik itu makanan untuk dikonsumsi. Dan tidak sempat juga untuk memeriksa keaslian logo halal, karena kan adat di Bangka ini orang-orangnya tidak mau bersusah payah, jadi hanya sekilas baik bisa dipastikan baik. Kemudian apabila ada produk dari orang muslim atau negara muslim walaupun belum ada logo halal, saya makan karena kemungkinan besar orang muslim itu pasti menjaga makanannya agar halal. tapi jika ada produk dari nonmuslim seperti china selama ada label halal saya tetap makan, saya yakin dengan

logo halal. kemudian untuk makanan seperti daging, sayur, dan ikan itu tidak harus berlabel, karena berlebihan. Yang penting barangnya itu jelas, kita mengenali produk itu, penjualnya, bahannya, prosesnya. Kalau penjualnya muslim saya yakin halal karena sesama muslim.

Peneliti :Bagaimana pendapat tentang penjual daging dipasar tradisional, restaurant atau warung dan tempat makan milik muslim maupun tionghoa di Pangkalpinang yang belum bersertifikasi atau logo halal?

Informan :ku tetep men beli daging di pasar rumput tu karen aku tau jelas siapa yang jual e, tu orang kampung sini la, om badot tu. Karena ku kenal orange jadi ku yakin kabennya ngolah daging e secara halal, kan om badot tu islam.Untuk makan di cafeteria atau restoran yang belum berlogo halal seperti otak2 ase, debarleys. Saya makan karena enak terus ikut kawan, soalnya dipangkalpinang itu tidak ada restoran dan kafe yang berlogo halal. karena restorannya banyak jadi saya ikut rekomendasi teman mana tempat yang enak dan mana yang tidak. Tempatnya bersih dan terjaga, pegawainya muslim.

Peneliti :menurut ibu apakah Pangkalpinang membutuhkan banyak tempat makan dan produk berlabel halal?

Informan :butuh karena penting. Misalnya kalo orang muslim tu berbisnis makanan kan udeh tu die pasang sertifikasi halal di bisnis e, otomatis bakal naik kan penjualan e karena orang yang duluk e lom tertarik karena dak yakin jadi tertarik untuk mencoba. Kalau lah ade logo halal tu biasa e orng berpikir tu aman, halal, dan kualitas e bagus.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN KEENAM

Peneliti :Ceritakan tentang makanan halal?

Informan :Makanan halal itu yang sudah pasti sehat, pokoknya sehat baik bagi muslim dan nonmuslim. Saya mengonsumsi makanan makanan

halal karena sehat n baik, itu kata orang orang tua jaman dulu. Karena kalau mengonsumsi makanan halal ya tidak sehat. Selain itu juga makan makanan halal itu berkah, berkah tu sehat, bikin tenang selama yang kita makan adalah halal.

Peneliti :Kriteria makanan halal dalam islam?
Informan :binatang yang tidak menerkam dan tidak menggigit itu haram, tumbuhan tumbuhan yang baik seperti sayur ya halal. Makanan halal bukan bangkai kecuali berasal dari laut. Tidak bertaring, tidak mencakar, babi, anjing. Kemudian cara mendapatkan makanan itu berpengaruh terhadap halal haram, jika kita maling maka makanan itu tidak halal, terus juga kalau makan makanan secara berlebihan maka bisa jadi haram, contohnya minum air satu gallon nanti bisa sakit. Kalau cara memproses saya tidak tau, karena kita kan cowok taunya makan aja, yang masak istri saya jadi halal.

Peneliti :kemudian bagaimana pendapat ibu apabila terdapat ada sedikit unsur haram pada suatu makanan halal apakah berpengaruh?

Informan :haram sepenuhnya seperti pepatah nila setitik rusak susu segelas. Maka otomatis haram. Namun apabila darurat dan menyebabkan kematian, maka dimakan tidak mengapa yang penting itu hidup dulu, pernah dengar dari ulama ulama dulu. Cara menyembelih sesuai islam itu baca bismillah, menyembelih didekat leher agar mempercepat kematian hewan itu.

Peneliti : ceritakan tentang logo halal MUI?

Informan :logo halal itu bagus, membantu. Bearti maksudnya makanan itu sudah pasti halal karena sudah diperiksa MUI. Sangat membantu terutama misalkan di daerah2 seperti medan. Intinya merasa tenang ketika ada logo halal.

Peneliti :apakah selalu mengonsumsi makanan berlabel halal?kenapa?

Informan : tidak karena seperti sayur daging itu tidak harus ada label halal, selama kita tau ya itu halal, tapi kalau produk olahan seperti bakso

tidak beli. Ya selama saya kenal dengan penjual dagingnya jadi insyaAllah halal, percaya saja.

Peneliti :Apakah selalu mengecek logo halal dan komposisi sebelum mengkonsumsi makanan halal?kenapa?

Informan :kalo logo halal tu bang ok pasti di cek tapi kalo kompossi tu dak atau jarang ku cek bang karena ku yakin kalau lah ade logo tu lah pasti halal lah. Kalo untuk kretek tu ok yang dijual orang china t udak ape dakde logo halal e karena tu kan ikan, paling apa ge komposisi lain e gandum jadi tu halal.

Peneliti :Bagaimana pendapat tentang penjual daging dipasar tradisional, restaurant atau warung dan tempat makan milik muslim maupun tionghoa di Pangkalpinang yang belum bersertifikasi atau logo halal?

Informan :seperti yang saya bilang tadi kalau penjual daging selama kenal saya yakin halal. kalau tempat makan atau resto yang milik china itu walau belum berlogo halal saya makan karena saya liat pemasak dan pegawainya itu muslim. Saya yakin juga kalau mereka memakai bahan bahan haram pasti heboh dan mereka tidak berani melakukan seperti itu karena banyak muslim disini.

Peneliti :menurut ibu apakah Pangkalpinang membutuhkan banyak tempat makan dan produk berlabel halal?

Informan : butuh tapi dak sangat perlu dak karena Pangklpinang ni kan banyak orang islam e jadi masih aman la. Udeh e non muslim dak berani bikin-bikin makanan haram dak karena banyak e orang islam tadik. kanmembutuhkan, tapi tidak sangat perlu karena pangkalpinang ini masih aman karena non muslim tidak berani menggunakan bahan bahan haram karena banyaknya muslim disini.

**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KETUJUH, DELAPAN, dan
SEMBILAN, SEPULUH.**

Peneliti :Ceritakan tentang makanan halal?

Informan yuni :Makanan yang tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan dalam Islam seperti babi, kodok. Makanan yang disahkan MUI karena di Indonesia semua makanan yang dilabel MUI itu pasti halal. saya mengonsumsi makanan halal karena baik untuk kesehatan.

Informan Supi :makanan yang tidak mengandung unsure babi, tikus, formalin. Makanan yang sehat. Mengonsumsi makananhalal baik untuk agama karena mengikuti aturan agama islam.

Informan Dian: sama, tidak mengandung formalin, yang lainnya sama.

Informan Fauzan: makanan halal itu ya bagus be untuk kesehatan, dagde banyak bakteri, kayak bangkai, babi. dak bertaring, dakde beracun, dakde merusek tubuh la pokok e.

Peneliti :Kriteria makanan halal dalam islam?

Informan : Bersih, higienis, ada logo halal kalau dikemasan, tidak membahayakan tubuh. Cara memperoleh makanan itu berpengaruh, apabila diperoleh dengan cara yang baik, kemudian kalau jual beli pun harus sesuai aturan islam. Cara mengelola juga berpengaruh, seperti memasak dengan baik agar kuman hilang, hewan diperlakukan dengan baik, menyembelih sesuai islam. Menyembelih dengan baca bismillah, dengan satu sayatan, pisau ditajamkan.

Peneliti :kemudian bagaimana pendapat ibu apabila terdapat ada sedikit unsur haram pada suatu makanan halal apakah berpengaruh?

Informan Yuni : kalo makan makanan haram tu boleh asalkan darurat, daripada kita mati. Contoh e kalo sakit parah n cuman pacak e obat dri bahan haram biar sembuh, jadi obat e tu harus dimakan untuk bertahan hidup. Pernah denger dari ustad-ustad di tv kalo tu dibolehkan.

Informan :pengaruh, kalau sedikit tetap haram, karena walaupun sedikit kan makanan haram itu mempengaruhi pemikiran kita. Kalau sudah tau itu haram langsung dibuang, akan tetapi apabila awalnya tidak tau lalu tau maka bertobat dan berjanji tidak makan itu lagi. Kalau kondisi darurat yang bisa menyebabkan kematian maka harus dimakan agar tidak menyebabkan kematian,, itu dibolehkan karena pernah dengar dari ustad ustad. Tapi kalau bisa menahan lapar, tahan saja sampai ketemu makanan halal, tapi bisa juga makan daun, serangga dan lain lain.

Peneliti : ceritakan tentang logo halal MUI?

Informan :logo halal itu maksudnya makanan itu aman, terjamin itu halal. soal halal dan tidak halal itu yang bertanggung jawab ya MUI, masyarakat hanya bisa percaya berpatokan dengan MUI. Logo halal membantu masyarakat untuk memilih mana yang halal dan haram, kemudian juga logo halal bearti makanan itu terjamin sehat karena MUI kan sudah meneliti, mensurvey itu makanan sebelum dipasang logo.

Peneliti :apakah selalu mengkonsumsi makanan berlabel halal?kenapa?

Informan :Kadangkadang tidak, pernah makan bakso dijalan karena ingin tapi kan tidak bisa menanyakan langsung kan, jadi percaya saja halal. kalau makanan makanan seperti di restoran yang belum berlogo halal saya makan karena kebutuhan. Kalau restoran kan dipangkalpinang mana ada yang berlogo halal, juga tidak mungkin berlogo halal karena susah ngurusnya.

Peneliti Apakah selalu mengecek logo halal dan komposisi sebelum mengkonsumsi makanan halal?kenapa?

Informan :yang penting itu logo halal, komposisi terkadang liat terkadang tidak, tapi intinya logo halal itu yang lebih penting karena sudah mewakili komposisi sudah baik. Kalau memeriksa keaslian logo tidak memeriksa, karena yang bertanggung jawab terhadap pemalsuan ya MUI, masyarakat hanya percaya dengan logo aja.

Kalau produk dari Negara asing muslim walaupun jenisnya halal seperti sosis kalau tidak berlogo saya tidak akan makan karena Indonesia kan punya MUI, barang luar seharusnya tidak mudah masuk ke Indonesia tanpa diperiksa. Kalau ada produk dari nonmuslim atau Negara nonmuslim selama ada logo halal tetap dimakan Karen percaya dengan logo MUI maka dari itu tanggung jawab MUI itu besar.

Peneliti :Bagaimana pendapat tentang penjual daging dipasar tradisional, restaurant atau warung tdan tempat makan milik muslim maupun tionghoa di Pangkalpinang yang belum bersertifikasi atau logo halal?

Informan :tetap beli daging di pasar tradisional walau tidak ada logo halal, pertama saya tau dagingnya halal karena melihat penjualnya, sembelihnya dimana, sembelihnya di kampung kampung disini la, lalu tau kalau daging itu masih baik dari visual dan teksturnya. Alasan lain e karena ku butuh, asal tau bain mn yang dijual e tu sapi bukan babi pacak diliat secara visual. Soal e kalau nek nyari yang label halal ribet coi. Kalo makan di restoran aset u kan khusus ikan, pegawai e ge muslim, tempat e bersih. Jadi walaupun dak berlogo halal dak apa. Kalau tempat makan yang belum berlogo halal tidak mengapa selama masakannya itu olahan ikan seperti otak otak ase, kemudian pegawainya muslim, tempatnya bersih jadi tidak mengapa pemiliknya non muslim. Tapi kalo untuk yang selain ikan kayak kafe kafe tu yang milik china insyaAllah aman karena di Pangkalpinang ni dakde masalah dak dengan restoran-restoran china tu udeh e makan dimana pon sege dakde restoran atau kafe kafe yang berlogo halal. dan pelanggannya pun banyak umat muslim jadi para pemilik kafe nonmuslim itu tidak berani berbuat masalah.

Peneliti :menurut ibu apakah Pangkalpinang membutuhkan banyak tempat makan dan produk berlabel halal?

Informan : untuk saat ini tidak perlu, namun seiring perkembangan harusnya mulai memasang logo halal pada tempat2 makan khususnya yang pemiliknya china, jadi ketika makan itu kita tidak was was.

**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KESEBELAS, DUABELAS,
TIGABELAS, EMPATBELAS, KELIMABELAS.**

Peneliti : Ceritakan tentang makanan halal?

Informan ren : Makanan halal dalam islam yang makanan tidak berdosa, tidak maling, tidak mengandung babi, tidak mengambil hak orang lain. Cara memperoleh makanan itu berpengaruh terhadap halal dan haramnya. Contohnya kamu beli kue, tapi uangnya dari mencuri ibumu, ya walaupun kami ga tau tapi jadinya haram kan. Cara mengelola juga berpengaruh ya seperti tadi disembelih dengan baik

Informan Ical : tidak mengandung babi, sudah disahkan oleh BPOM, tidak mengambil punya orang. Kalau cara mengelola atau prosesnya jelas pengaruh, kalau kita masak ayam tapi kita campur dengan barang haram maka jadi haram.

Informan amir : pertama makanan halal itu yang sesuai disyariatkan alquran lah inti e, dak perlu dijelaskan agik lah ok karena lah ade di Alquran. yang kedua dari segi cara penyembelihan atau cara proses harus sesuai tuntunan syariat islam. Kemudian dari proses produksi sampai seterusnya e tu ke ke tangan konsumen harus halal, contohnya bakso tu kan halal asli e ok tapi kalo dicampur kq babi jadi haram. Contoh lain e dakde pembohongan publik kayak bakso tadik, bilang e bakso sapi tapi nyata e ada campuran lain. Maka dari itu untuk mengolah e diperlukanlah penjual2 yang beriman yang bener2 ngikut syariat Islam. Kemudian cara pemasaran e ge harus halal lah, kalau ada barang halal dicampur kq barang haram harus e dipasang cap tidak halal, agar konsumen tu jelas kalo itu haram. Cara memperoleh itu berpengaruh jelas, kalau kita membeli sesuatu

dengan uang hasil mencuri ya jadi haram. Walaupun awalnya halal tapi jika diperoleh dengan cara yang batil maka jadi haram.

Informan feri :sama dengan yang lain, intinya ada label MUI.

Informan pit :idem

Peneliti :kemudian bagaimana pendapat bapak apabila terdapat ada sedikit unsur haram pada suatu makanan halal apakah berpengaruh?

Informan :otomatis haram, ya walaupun kamu butuh sesuatu itu untuk kesehatan tetap haram di makan. Nila setitik rusak susu sebelangan, tapi kalau kita tidak tau kalau itu ada unsure haram seperti bakso campuran maka bertobat. Kalau keadaan darurat dan terpaksa tidak ada lagi makanan lain daripada mati ya dimakan, kan sesuai tuntunan alquran, ayatnya ada cuman nda ingat. Cara menyembelih yang sesuai islam yaitu menghidup kibrat, yang memotong harus wudu, yang ahli kitab atau paham dengan penyembelihan, membaca bismillah

Peneliti : ceritakan tentang logo halal MUI?

Informan :logo halal tu adalah garansi yang diberikan oleh pemerintah bahwa makanan itu layak konsumsi oleh umat islam. MUI yang mengeluarkan tu. MUI tu bukan sembarang orang, ulama ulama besar tu, besar tanggung jawab kabennya.

Peneliti :apakah selalu mengkonsumsi makanan berlabel halal?kenapa?

Informan : dak selalu lah makan yang berlogo halal karena dak mungkin kan sayur kq daging tu berlabel, terlalu berlebihan. Karena kan sayur dan daging tu jelas halal e. secara kasat mata tu jelas mana yang halal mana yang dak halal. Fungsi logo kan memberikan garansi bagi produk yang belum jelas secara kasat mata kehalalan e.

Peneliti Apakah selalu mengecek logo halal dan komposisi sebelum mengkonsumsi makanan halal?kenapa?

Informan :kalo logo halal pasti kucek, kalo komposisi jarang kecuali ade berita miring pada makanan tu baru ku cek komposisi e kayak lemak babi misal e kan. Kemudian logo halal tadi karena tu

menjadi garansi yang lah diperiksa mui tim terpadu, lah diuji lab jadi dak perlu periksa agik komposisi e karena lah diwakili logo halal. Kalau meriksa keaslian logo halal kayak e dak suah dak karena masyarakat nikan lah percaya 100% dengan MUI. MUI tu kan ulama besar ok, besar tanggung jawab mereka tu kalau ada pemalsuan tanggung jawab e dunia akhirat karena kabennya yang dipercayai masyarakat ni. Kalau ada produk muslim tapi belum berlogo halal seperti kurma dan lain lain maka dibeli, yang penting itu visual atau fisik makanan tersebut kita tau baik itu halal. kemudian daripada produk nonmuslim yang ada disini seperti china, sosis, selama ada logo halal MUI pokoknya aman. Intinya selama makanan tersebut makanan olahan harus ada logo dan sertifikasi.

Peneliti :Bagaimana pendapat tentang penjual daging dipasar tradisional, restaurant atau warung tdan tempat makan milik muslim maupun tionghoa di Pangkalpinang yang belum bersertifikasi atau logo halal?

Informan :kalau tempat tempat makan china yang pernah kami makan, kami makan karena secara kasat mata kan pengelolaannya itu halal, dari bahan bakunya halal ya ikan ya,pegawainya tukang masaknya muslim jadi walaupun belum berlogo halal jadi saya makan. Dan jika tempat itu tidak ada isu isu aneh, bersih maka insyaAllah halal. tapi jika kita merasa ragu maka jangan makan disitu.

Peneliti :menurut bapak apakah Pangkalpinang membutuhkan banyak tempat makan dan produk berlabel halal?

Informan : kalau butuh sih butuh cuman dak terlalut. Cuman kan masyarakat lah pacak memilih lah mana yang halal mana yang dak halal. Kalo restoran yang memang khusus ade baca e Chinese food, masyarakat dak apa nek makan disitu selama dakde isu-isu miring kalo ade baru sertifikasi.

TRANSKIP KAJIAN LANGSUNG MENGENAI MAKANAN dan TANYA

JAWAB (KHITABUL ATIMAH)

3-2-19 Ustad Ali Agustian Bahri

Ustad : hokum asal makanan dalam islam adalah boleh, sehingga semua makanan itu adalah halal kecuali ada dalil nash yang mengharamkan. Makanan makanan yang diharamkan itu adalah. makanan yang diperuntukan hal hal yang diharamkan, seperti untuk sesajen, untuk hal maksiat dan lainnya. Bangkai haram dimakan kecuali bangkai ikan dan bangkai belalang. Pendapat lain adalah bagian bagian terpotong dari hewan ternak itu termasuk bangkai, contoh apabila ada sapi yang masih hidup kita potong ekornya maka itu termasuk bangkai. Kemudian ada keledai jinak, keledai jinak ini haram karena termasuk najis tapi keledai liar itu halal. keledai liar itu yang bagaimana? Keledai liar itu zebra. Kemudian hewan yang bertaring, bercakar, yang digunakan untuk membunuh mangsanya seperti elang, biawak karena mereka menggunakan cakar dan taring untuk memangsa. Kemudian ada al jalalah, yaitu hewan yang halal seperti kambing, ikan yang makanannya najis maka ini haram dimakan. Contohnya lele dikasih bangkai, feses dan semisalnya. Makanan tersebut bisa menjadi halal, caranya makanan tersebut dikurung selama 3 hari dan diberikan makanan yang baik baru boleh atau halal dimakan. Hewan lainnya yang haram dimakan adalah hewan yang diperintahkan untuk dibunuh karena hewan itu fasik, seperti ular, kelajengking, anjing gila, cicak, tikus, tokek, kadal, dan hewan hewan berbisa lainnya. Kemudian hewan yang dilarang dibunuh juga haram dimakan, seperti burung pipit, lebah, burung hud hud, semut, dan hewan lainnya yang haram dibunuh. Hewan hewan yang menjijikkan(hewan khobais) juga dilarang untuk dimakan seperti kecoa, jangkrik, cacing, laron.



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Fadel Fahrozy
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Fakultas Agama Islam
NIM : 20150730129
Judul : Kesadaran Halal Masyarakat Muslim Pangkalpinang Terhadap Produk Makanan Halal
Dosen Pembimbing : Mohammad Syifa Amin Widigdo, Ph.D

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 1%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.



Yogyakarta, 2019-03-04
yang melaksanakan pengecekan

Raisa Fadelina